RENCANA STRATEGIS

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA 2023 - 2026

RENCANA STRATEGIS

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA 2023- 2026

Penanggung jawab	: Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes
Pengarah	: dr. Umatul Khoiriyah, M.Med Ed. Ph.D
	: dr. Erlina Marfianti, M.Sc, Sp.PD
Penyusun	: dr. Novyan Lusiyana, M.Sc
	: dr. Nur Aini Djunet, M. Gizi
	: Dr. dr. Ika Fidianingsih, M.Sc
	: Dr. dr. Farida Juliantina R, M. Kes

Edisi 3

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Indonesia Yogyakarta 2023

Sekretariat : UPPM, Fakultas Kedokteran UII, Jalan Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta, 55584 Telp. : 0274 898444 ext 2020, Fax : 0274 898444 ext 2007, email : uppm.fk@uii.ac.id Web : uppm.fk.uii.ac.id
Cp: Hana Isnaini Al Husna, ST

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala ni'mat yang diberikan, sholawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW dan segenap penerus perjuangannya sampai akhir zaman. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII) menjadikan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Catur Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah. Dalam rangka mencapai visi FK UII kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dapat memberikan manfaat pada masyarakat luas. Buku *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran UII 2023-2026 (Edisi 3) telah berhasil dirumuskan berdasarkan evaluasi road map sebelumnya (edisi 2). *Roadmap* ini menjadi arahan dalam penyusunan kebijakan kegiatan penelitian dna pengabdian di FK UII.

Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada tim perumus yang telah menyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat 2023-2026. Besar harapan kami agar keberadaan *roadmap* ini dapat menjadi acuan bersama penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII. Demikian pula suasana akademik akan semakin kondusif, sehingga kuantitas dan kualitas penelitian FK UII semakin meningkat dan memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 September 2023

Ketua UPPM

dr. Nur Aini Djunet, M. Gizi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....iii
BAB I PENDAHULUAN.....1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....3
Visi, Misi, dan Tujuan FK UII.....3
2.1.1. VISI.....3
2.1.2 MISI.....3
2.1.3. TUJUAN.....3
2.2 Pengembangan dan capaian.....3
2.3 Peran Unit Pengelola dan Pelaksana.....5
2.4 Potensi Sumber Daya.....6
2.4.1 Sumber daya manusia (SDM).....6
2.4.2 Sarana dan prasarana.....7
2.5 Analisis SWOT.....8
BAB III.....11
3.1 Tujuan dan Sasaran Penelitian dan Pengabdian masyarakat.....11
3.2 Strategi dan Kebijakan.....12
BAB IV PROGRAM STRATEGIS.....14
4.1 Orientasi Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.....14
4.2 Bidang Unggulan.....14
4.3 Indikator Kinerja Utama.....23
4.3.1 Penelitian.....23
4.3.2 Pengabdian.....25
BAB V.....26
5.1 Rencana Induk Penelitian.....26
5.2 Rencana induk pengabdian masyarakat.....31
BAB VI PENUTUP.....32

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana pengembangan penelitian dan pengabdian perlu disusun supaya terdapat arahan yang jelas dan memenuhi target sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII). Pedoman ini juga mengacu pada renstra FK UII tahun 2022 sd 2026. Dimana pada fase ini FK UII akan "Bertumbuh dan Bersinergi Menuju Fakultas Kedokteran bereputasi sebagai *Excellent Teaching Medical Faculty*". Tema besar ini merupakan langkah strategis untuk mencapai fakultas unggulan pada bidang pendidikan dan pengajaran (*research-based teaching*, *local genius-based teaching*). Melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, pengembangan keilmuan dan teknologi melalui penelitian, serta penyebarluasan dan diseminasi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dan dakwah, yang dikenal dengan Catur Dharma. Selain itu, sebagai salah satu agenda mewujudkan Dharma Perguruan Tinggi ini, terutama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, peta jalan penelitian dan pengabdian FK UII juga mengacu pada Rencana Strategis Penelitian (Renstra) UII 2021-2025.

Berdasar evaluasi capaian peta jalan FK UII 2021-2022 perlu disusun kembali peta jalan untuk periode 2023-2026. Saat ini terjadi peningkatan luar biasa di bidang teknologi informasi dan tersedianya *big data*, sehingga peta jalan FK UII juga perlu disesuaikan. Pedoman peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat FK UII tahun 2023 -2026 ini diharapkan dapat mencapai dua indikator (penelitian dan pengabdian masyarakat) sesuai Rencana strategis FK UII 2022- 2026 adalah sebagai berikut:

A. Indikator capaian pada akhir tahap *Excellent Teaching Medical Faculty* FK UII di bidang Penelitian dan publikasi ilmiah adalah:
   a) Hasil penelitian yang digunakan untuk proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
   b) Jumlah publikasi penelitian tingkat internasional.
   c) Jumlah peneliti yang menjadi anggota asosiasi tingkat nasional dan internasional.
   d) Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang disitasi pihak eksternal.

B. Indikator capaian pada akhir tahap *excellent teaching medical faculty* FK UII di bidang pengabdian kepada masyarakat adalah:

a) Proporsi program atau aktivitas pengabdian masyarakat berbasis disiplin ilmu atau keunikan lokal.
b) Implementasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran.
c) Optimalisasi sinergitas, kolaborasi, dan integrasi kegiatan pengabdian masyarakat.
d) Kursus dan/atau pelatihan keterampilan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.
e) Penyediaan layanan konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat di bidang kesehatan.
f) Pemberdayaan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Penyusunan peta jalan FK UII 2023-2026 ini juga disusun berdasar pada riwayat perkembangan dan pencapaian, peran unit kerja pengelola, potensi sumber daya, dan pengembangan kapasitas. *Roadmap* disusun dengan menggunakan beberapa komponen sebagai dasar, di antaranya *data base* karya ilmiah dosen dan mahasiswa FK UII, kompetensi strategis dosen, serta rumusan dari beberapa lokakarya internal FK UII dalam rangka pengembangan riset berbasis *local genius* dan orientasi pengembangan riset unggulan. Dari beberapa komponen ini, maka *roadmap* yang disusun diharapkan dapat mengakomodasi berbagai latar belakang keilmuan kedokteran, baik dasar, klinik, etik, maupun kesehatan masyarakat.

Fokus pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII tahun 2023- 2026 dituangkan dalam 3 (tiga) bidang unggulan, yaitu:

1 Inovasi Bidang Kedokteran untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan Pendekatan Kedokteran Holistik
2 Pengembangan Herbal Medicine dan Fitofarmaka untuk Pengembangan Kesehatan
3 Inovasi dalam Upaya Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif untuk Peningkatan Pelayanan Kesehatan Haji

Ketiga bidang unggulan ini menjadi topik payung penelitian dan pengabdian masyarakat FK UII, yang menjadi pedoman bagi dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa dalam menentukan tema penelitian dan pengabdian masyarakat. Ruang lingkup pengembangan penelitian kedokteran ketiga bidang unggulan saling terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk

pengembangan pengabdian masyarakat, ruang lingkupnya adalah biopsikososiokultural religiosa, kesehatan haji, kesehatan ibu dan anak, penyakit menular dan penyakit degeneratif metabolik yang selaras dengan kebutuhan *stakeholder* baik di tingkat regional maupun nasional dan internasional.

Pengembangan penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam pengabdian masyarakat memerlukan kerjasama penelitian secara inter- dan multidisipliner serta interprofesional, misalnya dengan farmasi, kimia, teknologi informasi kedokteran, serta bidang ilmu lainnya. Dengan bersinergi maka langkah penelitian yang dihasilkan menjadi lebih maju dan aplikatif untuk masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat peran serta aktif masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hasil dari setiap penelitian berupa publikasi di jurnal, koran, buku, maupun media sosial serta melalui produk-produk komersial yang dapat dipatenkan dalam bentuk Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Selain melalui media publikasi tersebut, penyebarluasan iptek dapat juga berupa kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan harus implementatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN

Visi, Misi, dan Tujuan FK UII

2.1.1. VISI

Terwujudnya Fakultas Kedokteran yang memiliki komitmen pada kesempurnaan risalah islamiah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setingkat dengan Fakultas Kedokteran yang berkualitas di negara maju pada tahun 2038.

2.1.2 MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis bukti dan keunikan lokal.
2. Mengembangkan pengetahuan melalui penelitian yang memanfaatkan teknologi terkini.
3. Memberikan manfaat kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang terintegrasi dan berbasis nilai.
4. Melaksanakan dakwah islamiah untuk kemaslahatan umat.

2.1.3. TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan berkualitas, yang bermanfaat bagi masyarakat serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam serta berdaya saing tinggi.
2. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan inovasi di bidang kesehatan sebagai upaya berkontribusi dalam pembangunan nasional.
3. Mengimplementasikan hasil karya dan inovasi bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh warga Fakultas dan masyarakat.

2.2 Pengembangan dan capaian

Data terkait hasil penelitian dan pengabdian tahun 2022

Fakultas Kedokteran UII senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan reputasi akademik.

Sejumlah upaya telah dilakukan di internal FK UII, tingkat universitas melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), maupun kerjasama dengan pihak luar UII, misalnya universitas lain atau Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti). Hal ini diharapkan memberikan hasil peningkatan jumlah perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa, serta jumlah publikasi baik tingkat nasional maupun internasional (jurnal atau konferensi/seminar).

Tabel 1. Jumlah karya ilmiah dosen FK UII tahun 2022

No	**Tahun**	**2022**
1	Jurnal nasional	48
2	Jurnal internasional	10
3	Publikasi nasional (oral dan poster)	31
4	Publikasi internasional (oral dan poster)	20
5	Buku	2
6	HAKI	4

Tabel 2. Jumlah kinerja pengabdian dosen FK UII tahun 2022

No	**Tahun**	**2022**
1	Jurnal nasional dan internasional	4
2	Buku/ HAKI	3
3	Publikasi PkM pada surat kabar/ majalah	7
4	Publikasi PkM pada radio/ televisi	48
5	Webinar/ seminar	6

Dari hal ini maka kedepannya perlu upaya bersama untuk peningkatan kinerja seluruh dosen agar jumlah karya yang dihasilkan lebih banyak dan lebih berkualitas sesuai *roadmap* yang ditentukan. Karya dosen pada publikasi internasional masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih meningkatkan *citation index*, dosen perlu diarahkan untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui jurnal internasional, tidak hanya melalui seminar atau konferensi.

Jumlah artikel dosen FK UII yang tercatat dalam indeks sitasi internasional selama lima tahun terakhir khususnya versi SciVerse Scopus (http://www.scopus.com) sudah ada peningkatan dibandingkan lima tahun sebelumnya, meskipun jumlah yang dicapai belum optimal dan masih perlu ditingkatkan Penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII diarahkan pada keunikan lokal (*local genius*) yaitu mengenai kesehatan haji sebagai keunggulan spesifik akademik yang dilakukan secara kolaboratif antar dosen dari berbagai bidang ilmu kedokteran dan dengan institusi lain di luar FK UII, misalnya dengan Rumah Sakit dan Puskesmas jejaring, universitas lain, pihak-pihak terkait (Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji/KBIH, dan lain-lain). Untuk keberlangsungan pelaksanaan kurikulum kesehatan haji tentunya FK UII perlu menindaklanjuti dengan membuat perjanjian kerja sama dengan pihak-pihak tersebut.

Penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen, tendik, dan mahasiswa FK UII menggunakan dana eksternal dan internal. Sumber dana eksternal antara lain berasal dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah V, pemerintah daerah, maupun masyarakat umum lainnya. Adapun sumber dana internal di antaranya hibah penelitian internal fakultas dan universitas, serta penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri dosen. Perolehan dana eksternal masih belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, di samping minat dosen untuk mengajukan hibah eksternal masih rendah. Beberapa upaya sudah dilakukan fakultas, di antaranya mengadakan workshop untuk memperoleh hibah eksternal, dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan dana hibah eksternal namun proposal sebagai *outcome* workshop ini pun masih belum sesuai dengan harapan. Dengan demikian, fakultas mempunyai pekerjaan rumah untuk meningkatkan *submitting* proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam usaha mendapatkan hibah eksternal.

2.3 Peran Unit Pengelola dan Pelaksana

Unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII adalah Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM), yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Unit ini merupakan unsur pelaksana non akademik sebagai kepanjangan tangan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) yang berada di tingkat universitas. Unit PPM bertugas untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta membangun kompetensi yang diperlukan untuk dosen, tendik, dan mahasiswa. Sejak dibentuk, UPPM telah memfasilitasi dan mendorong

segenap sivitas akademika di lingkungan FK UII untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, juga untuk lingkup internal FK UII, tingkat universitas, bahkan untuk lingkup eksternal. Sebagai unit yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan dan kedokteran, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika FK UII. Unit PPM dalam menjalankan peran pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, melakukan beberapa upaya strategis, di antaranya:

a. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas unggul sesuai dengan visi dan misi FK UII, termasuk dengan membuat peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat.
b. Meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan integritas dosen, tendik, dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
c. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai institusi eksternal.
d. Melakukan pembinaan terhadap warga di desa mitra (Desa Hargobinangun Turi dan Dukuh Pandak Bantul), Pondok Pesantren Ash-Sholihah di Sleman dalam hal pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dan keagamaan.

2.4 Potensi Sumber Daya

2.4.1 Sumber daya manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat. Fakultas Kedokteran UII mempunyai potensi SDM berupa dosen (sebagian besar adalah dosen muda) dan tenaga laboran. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan FK UII didukung oleh ketersediaan SDM berupa dosen tetap /tidak tetap dan tenaga kependidikan. Banyaknya dosen tetap yang masih berstatus tenaga pengajar (TP) membawa konsekuensi tersendiri yaitu tidak memenuhi persyaratan mengajukan hibah penelitian ke Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti). Tentunya hal ini berakibat pada rendahnya partisipasi dosen dalam mengajukan hibah eksternal, terutama ke Dikti. Pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa telah menjadi agenda agar atmosfer penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII tetap berkembang, misalnya dengan memfasilitasi berbagai pelatihan dan workshop penelitian, termasuk cara memperoleh hibah eksternal. Untuk para dosen yang masih berstatus TP, UPPM mengkoordinir kegiatan hibah penelitian dengan dana dari internal FK UII.

2.4.2 Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana menjadi penunjang pelaksanaan penelitian yang keberadaannya sangat diperlukan. Fakultas Kedokteran UII memiliki sarana utama berupa gedung kuliah, laboratorium, dan ruang tutorial yang terletak di kampus terpadu UII. Beberapa fasilitas di UII yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat misalnya Direktorat Perpustakaan UII yang berada di Kampus Terpadu Jl.Kaliurang Km 14,5 Sleman, dengan koleksi lebih dari 500 ribu buku dan jurnal. Koleksi ini dapat diakses secara online melalui Online Public Access Catalogue (OPAC). Direktorat Perpustakaan UII juga berlangganan jurnal secara online, di antaranya Science Direct, EBSCO, Wiley, ProQuest, dan lain-lain yang diakses di www.library.uii.ac.id. Di FK UII juga terdapat perpustakaan fakultas, dengan koleksi buku kedokteran, kesehatan, dan non kedokteran

2.5 Analisis SWOT

Tabel 3. Analisis SWOT Kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat FK UII

	KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
	1. Ada unit khusus yang membidangi kegiatan riset dan pengabdian masyarakat (Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat/UPPM) 2. Sudah memiliki Komite Etik Penelitian dan Pusat Studi Bioetika dan Hukum Kedokteran Islam 3. Ada kerjasama dengan instansi lain untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (Radio Unisi, program CSR dengan berbagai instansi eksternal, dan lain-lain) 4. Tersedia rencana induk penelitian dan pengabdian pada masyarakat universitas sebagai arah pengembangan 5. Dukungan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari fakultas dan universitas 6. Ada mekanisme peningkatan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat 7. Tersedianya fasilitas yang mendukung untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat 8. Ada sistem *rewards* untuk kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dosen. 9. Tersedia jurnal internal FK UII (Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia/JKKI dan Berkala Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat/BIKKM) sebagai wahana publikasi karya ilmiah. 10. Tersedianya desa mitra untuk pengabdian dan *community based education*	1. Rasio dosen dan mahasiswa masih perlu diperbaiki 2. Waktu dan tenaga dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih kurang (karena terkonsentrasi pada kegiatan pendidikan dan pengajaran) 3. Kompetensi staf pendukung kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan 4. Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk mengintegrasikan konsep keislaman dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu ditingkatkan 5. Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam memperoleh hibah eksternal masih perlu ditingkatkan 6. Fasilitas penelitian perlu dikembangkan dan ditingkatkan penggunaannya 7. Kemampuan publikasi ilmiah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa perlu ditingkatkan 8. Pemanfaatan MoU kerjasama dengan instansi lain untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal 9. Kontinuitas kegiatan pengabdian masyarakat masih perlu ditingkatkan 10. Kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat baru sebatas tingkat regional dan nasional.

PELUANG (O)	Strategi S – O	Strategi W – O
1. Tersedianya basis sumber daya alam (*local genius*) yang potensial untuk dikembangkan 2. Tersedia hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari eksternal (Dikti, Kemenkes, dan institusi lain) 3. Tersedia berbagai pelatihan dari Dikti dan institusi lain untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam meneliti, publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat. 4. Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan FK atau institusi lain baik di dalam maupun luar negri 5. Keterbukaan masyarakat terhadap hasil produk riset yang semakin tinggi 6. Peluang kerjasama dengan industri untuk pengembangan produk riset 7. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat 8. Isu kontemporer keislaman yang semakin meningkat 9. Jumlah alumni yang besar dan tersebar di berbagai daerah dan lingkungan kerja membuka peluang kerjasama	1. Menstimulasi dosen untuk memperoleh pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal. Menyediakan dana pendamping untuk dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pembiayaan eksternal 2. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian dan *research exchange* dengan berbagai pihak (alumni, industri, perguruan tinggi lain, dan lain-lain) 3. Mendorong dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk melakukan diseminasi hasil dan produk penelitian dalam forum ilmiah dan kepada masyarakat, salah satunya di desa mitra 4. Mengembangkan rancangan penelitian berorientasi kepada kebutuhan pasar dan industri 5. Mengembangkan rancangan penelitian yang mampu menjawab permasalahan sosial dan isu kontemporer keislaman 6. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi informasi aplikatif untuk menghasilkan metode pembelajaran atau sistem layanan kesehatan bagi masyarakat 7. Mengoptimalkan peran UPPM dalam mengorganisasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	1. Rekrutmen dosen sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan 2. Membuat rencana induk penelitian dan pengabdian pada masyarakat di tingkat fakultas 3. Membuat roadmap individu untuk penelitian dan pengabdian masyarakat 4. Meningkatkan motivasi dan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam menyusun proposal hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dengan mengirim dosen dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan/kursus/*workshop* penyusunan proposal hibah 5. Menguatkan kompetensi staf pendukung laboratorium 6. Mengembangkan fasilitas laboratorium untuk penelitian 7. Menyusun MoU penelitian dan pengabdian masyarakat dengan instansi lain 8. Mengembangkan sistem penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi kepada HAKI

Tantangan (T)	Strategi S – T	Strategi S – T
1. Program studi pendidikan dokter lain baik negeri maupun swasta yang memiliki kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih baik 2. Tingkat kompetisi untuk meraih hibah eksternal semakin ketat 3. Tuntutan mitra kerjasama terhadap jalinan kerjasama yang saling memuaskan	1. *Benchmark* dan studi banding dengan FK lain dalam negeri dalam bidang penelitian dan pengabdian 2. Meningkatkan motivasi dan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk meraih hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan 4. Meningkatkan keterlibatan mitra kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	1. Meningkatkan motivasi dan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam menyusun proposal hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat 2. Meningkatkan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dalam publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat 3. Kerjasama program studi lain dalam pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

BAB III
GARIS BESAR PERENCANAAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Penelitian dan Pengabdian masyarakat

Roadmap Penelitian dan Pengabdian masyarakat FK UII tahun 2023–2026 ini disusun berdasar Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2022-2026 dan juga rencana strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII 2021-2025. Penyusunan ini mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal FKUII dan juga peluang dan tantangan dari eksternal. Rumusan penelitian dan pengabdian disusun guna mendapat arahan yang lebih jelas untuk pengembangan penelitian, meneguhkan posisi UII, meraih keunggulan baru dan meningkatkan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Perencanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di FK UII sejalan dengan perencanaan di tingkat universitas yang bertekad menuju *research university*. Program akselerasi menuju *research university* dan *world class university* merupakan salah satu dari program utama yang dilakukan. Secara umum *research university* didefinisikan sebagai universitas di mana kegiatan pendidikan dan penelitian berjalan bersama dengan porsi yang hampir sama pentingnya. Hal ini akan ditandai oleh beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian;
2. Hasil penelitian digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
3. Pelaksanaan penelitian dikomunikasikan baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan penelitian;
4. Semua atau sebagian besar penelitian diarahkan untuk publikasi;
5. Pendanaan penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari internal (fakultas dan universitas) maupun sumber eksternal baik pemerintah maupun swasta.

Berdasar hal tersebut dirumuskan tujuan penelitian FK UII adalah

1. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi kedokteran
2. Penelitian dilakukan secara terintegrasi antar bidang ilmu dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran
3. Penelitian diharapkan dapat menghasilkan inovasi dalam bidang kesehatan
4. Penelitian diimplementasikan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Sedangkan tujuan pengabdian masyarakat FK UII adalah

1. Pengabdian dilaksanakan berdasar nilai keislaman, nilai yang berlaku di masyarakat, dan kebaruan ilmu pengetahuan yang berasal dari penelitian
2. Pengabdian dilakukan secara terintegrasi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran
3. Pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif
4. Pengabdian dapat bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

3.2 Strategi dan Kebijakan

Tujuan strategis penelitian dan pengabdian FK UII sesuai dengan strategi universitas yaitu (1) Penguatan nilai dasar keislaman dan pengembangan kapasitas internal; (2) Menjulangkan inovasi berkelanjutan untuk membangun rekognisi internasional; (3) Melebatkan manfaat melalui perluasan jangkauan jejaring dan peningkatan dampak. Ketiga tujuan strategis ini saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan dan sasaran di atas diperlukan formulasi strategi yang memperhatikan kondisi internal dan eksternal. Fakultas Kedokteran mendukung Universitas Islam Indonesia untuk mencapai *research university*.

Strategi untuk mencapai tujuan tersebut FK UII mengambil langkah sebagai berikut: 1) pemetaan potensi penelitian di lingkungan FK UII, seperti yang sudah dijelaskan pada bab II; 2). penyusunan bidang unggulan FK UII; 3) pembuatan indikator yang jelas dan realistis pada setiap unggulan; serta adanya evaluasi dan monitor capaian indikator secara periodik. Selanjutnya untuk usaha peningkatan ketercapaian hal tersebut, upaya strategis yang dilakukan UPPM FK UII adalah:

1. Menguatkan kapasitas layanan dan manajemen pengelolaan sumber daya daya penelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai baik SDM, laboratorium dan dana.
2. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan meningkatkan profesionalisme dan integritas peneliti dan pengabdi.
3. Meningkatkan sinergi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan ditunjang dengan pengajaran serta pengabdian, misalnya melalui kegiatan KKN.

Realisasi strategi tersebut dilaksanakan melalui implementasi kegiatan di tingkat Fakultas, Jurusan, dan unit lain yang terkait seperti Unit Laboratorium Riset, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM). Program tersebut adalah:

1. Fasilitasi hibah penelitian

Kegiatan ini bersifat reguler untuk memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian. Sumber dana internal dari anggaran fakultas. Unit UPPM juga mendorong dan memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian melalui forum dewan dosen. UPPM juga memberikan informasi terkait adanya hibah eksternal kepada dosen FK UII. Kebijakan penelitian di lingkungan FK UII diarahkan supaya penelitian yang dilakukan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi kedokteran yang telah ada, dilakukan secara terintegrasi antar bidang ilmu dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat menghasilkan inovasi dalam bidang kesehatan serta dapat diimplementasikan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Fasilitasi hibah pengabdian

Kegiatan ini memfasilitasi dosen untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat. Sumber dana internal dari anggaran Fakultas kedokteran UII. UPPM mendorong dosen untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat yang berasal dari eksternal. Fakultas juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk kerjasama dalam pengabdian masyarakat. Kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan FK UII diarahkan supaya pengabdian dilaksanakan berdasar nilai keislaman, nilai yang berlaku di masyarakat, dan kebaruan ilmu pengetahuan yang berasal dari penelitian, dilakukan secara terintegrasi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

3. Program pengembangan kapasitas dosen

Selain kegiatan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, fakultas juga memiliki program pengembangan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut antara lain, workshop metodologi penelitian, kamp penulisan, pendampingan pembuatan proposal dan kegiatan penciptaan lingkungan akademik.

4. Publikasi melalui jurnal atau seminar nasional

Fakultas kedokteran UII menyelenggarakan seminar internasional, untuk mewadahi dosen dalam publikasi penelitian. FK UII juga mempunyai jurnal nasional yang sudah terakreditasi nasional dan terbit 3 kali setahun dan jurnal nasional yang terbit 2 kali setahun.

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS

4.1 Orientasi Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Sesuai dengan Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII 2021- 2025 dan RIP FK UII 2010-2038, maka *roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FK UII 2023- 2026 mempunyai orientasi untuk mendukung UII dan FK UII dalam rangka Peningkatan Kehidupan masyarakat yang Madani dan Lestari, untuk mewujudkan bangsa yang baik, makmur, sentosa, dan diberkahi Allah SWT (*baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*). Secara khusus, rencana strategis penelitian FK UII ini dapat menjadi arahan bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di FK UII, melalui tiga bidang unggulan yang mampu memberikan kontribusi bagi pemecahan permasalahan bangsa dan negara. Ketiga bidang unggulan tersebut adalah:

1. Inovasi Bidang Kedokteran untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan Pendekatan Kedokteran Holistik
2. Pengembangan Herbal Medicine dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan
3. Inovasi dalam Upaya Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif untuk Peningkatan Pelayanan Kesehatan Haji

4.2 Bidang Unggulan

4.2.1. Bidang unggulan penelitian

A. Bidang Unggulan 1

Inovasi Bidang Kedokteran untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan Pendekatan Kedokteran Holistik

<u>Ruang lingkup 1. Pengembangan Pangan Fungsional, Obat dan kosmetik Halal</u>

Pangan fungsional didefinisikan sebagai pangan olahan yang mengandung satu atau lebih komponen pangan yang berdasarkan kajian ilmiah mempunyai fungsi fisiologis tertentu, di luar fungsi dasarnya, terbukti tidak membahayakan dan bermanfaat bagi kesehatan. Pangan fungsional adalah pangan yang dikonsumsi sebagai bagian dari diet sehari-hari, memiliki pengaruh positif pada fungsi tubuh dan memberikan dampak pada peningkatan kondisi kesehatan dan kebugaran serta pengurangan resiko penyakit. Pangan fungsional ini memiliki potensi luas untuk dikembangkan, karena Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya sehingga pengembangan pangan fungsional ini tercantum dalam rencana industri pembangunan industri nasional 2015-2035. Untuk pengembangan pangan fungsional ini akan melewati tantangan dari pengembangan produk enak, murah dan berkhasiat serta halal hingga kebijakan untuk mendorong pengembangan pangan fungsional di Indonesia.

Selain pangan fungsional, labelisasi obat dan kosmetik halal menjadi pembahasan penting. Hal ini karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak. Kondisi tersebut mendukung tumbuhnya perkembangan ekonomi syariah termasuk di dalamnya industri halal, dimana produk halal adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan kepada konsumen muslim, sehingga produk halal harus bersertifikasi halal MUI. Tujuan dari sertifikasi halal pada produk pangan, obat dan kosmetik adalah memberikan kepastian status halal suatu produk, sehingga memberikan ketenangan batin saat mengkonsumsinya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengembangan pangan fungsional, obat dan kosmetik halal menjadi peluang tersendiri untuk dikembangkan. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian terkait:

1. Pengembangan pangan fungsional halal
2. Pengembangan obat halal
3. Pengembangan kosmetik halal

<u>Ruang lingkup 2. Inovasi teknologi dan metode untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan.</u>

Berdasarkan RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) 2017-2045 bahwasanya fokus riset kesehatan di Indonesia menekankan pada pengembangan dan penerapan teknologi bidang nutrisi, diagnostik dan alat kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan akan impor produk kesehatan dan teknologi biofarmasetik. Bidang kesehatan menjadi perhatian besar karena masyarakat Indonesia mengeluarkan biaya besar untuk pembiayaan kesehatan, sehingga perlu adanya perbaikan dalam hal pemanfaatan teknologi kesehatan, peningkatan kemampuan medik, dan perbaikan layanan kesehatan. Selain juga akan menaikkan kualitas pelayanan kesehatan di dalam negeri untuk masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian terkait ruang lingkup ini yaitu:

1. Pengembangan dan penerapan metode/alat diagnostik untuk mendukung keputusan klinis
2. Pengembangan dan penerapan sistem informasi teknologi kesehatan
3. Pengembangan kapasitas tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan
4. Pengelolaan dan pengembangan lingkungan sehat

Untuk mencapai penelitian sesuai ruang lingkup tersebut, maka para peneliti dapat berkolaborasi dengan berbagai bidang ilmu lainnya seperti teknik informatika, farmasi, teknik lingkungan, teknik sipil, dan bidang lainnya yang terkait.

Ruang lingkup 3. Bioetik, medikolegal dan Hukum Kesehatan untuk perbaikan kualitas layanan kesehatan

Bioetika merupakan disiplin ilmu yang mengkombinasikan antara pengetahuan hayati dan sistem nilai manusia. Kemunculan bioetika didasarkan pada dampak penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis ilmu hayati moderen pada manusia secara individu maupun masyarakat, makhluk lain, biodiversitas, biosfer dan lingkungan. Adapun tujuan dari bioetika adalah untuk keselamatan, kelestarian dan kesempurnaan peradaban manusia. Cakupan bioetika sangat luas meliputi bioetika kedokteran, kehewanan, dan lingkungan. Cakupan bioetika kedokteran meliputi hubungan antar manusia (dokter-pasien), etika dalam kesehatan masyarakat, etika riset kedokteran (*human and therapeutics cloning*, *stem cells therapy*, *xenotransplantation*, teknologi bayi tabung dan sebagainya). Cakupan bioetika kehewanan meliputi penggunaan riset yang menggunakan hewan coba dan *genetically modified* animal (GM-animals). Selain kaitannya dengan makhluk hidup bioetika lingkungan juga menjadi pembahasan sendiri yang meliputi bioetika lingkungan, industri, neuro etika yang muncul sebagai dampak kemajuan bidang neurosains dan teknologi (*brain enhancement technology*).

Hukum kesehatan adalah semua ketentuan hukum yang berhubungan dengan pemeliharaan/pelayanan kesehatan dan penerapannya. Hal tersebut menyangkut hak dan kewajiban menerima pelayanan kesehatan (perorangan/masyarakat) maupun dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam segala aspeknya, organisasinya, sarana, standar pelayanan medik, ilmu pengetahuan kesehatan dan hukum serta sumber hukum lainnya.

Etika juga berhubungan dengan hukum. Semua negara yang berlandaskan hukum secara khusus akan mengatur tindakan dokter terkait masalah etika dalam perawatan pasien dan penelitian, walaupun etika dan hukum bukanlah hal yang sama. Etika dan hukum kesehatan adalah hal yang berbeda tetapi saling melengkapi. Untuk mencapai tujuan bioetika dan hukum kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan, maka beberapa topik penelitian yang masuk dalam ruang lingkup bioetika, medikolegal dan hukum kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Bioetik
2. Pengembangan medikolegal dan hukum kesehatan

Ruang lingkup 4. Studi Neuroscience, Neurobehavior, Neuropsikiatri, dan Penyakit Metabolik Degeneratif

Penyakit degeneratif, penyakit terkait psikiatri dan perilaku saat ini sangat banyak dan terus meningkat. Akibat dan komplikasi yang timbul dari penyakit ini menyebabkan biaya yang sangat tinggi. Rencana strategis riset Nasional 2017 -2045 di antaranya adalah terkait penyakit tidak menular

atau degeneratif dan kesehatan jiwa. Inovasi sejak mulai pencegahan, promosi, diagnosis dini, terapi maupun tatalaksana yang efektif dan lebih murah masih sangat diperlukan. Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat termasuk perilaku untuk mencegah depresi dan gangguan jiwa juga masih perlu digalakkan. Sementara Islam mengajarkan hidup sehat seperti olahraga, ibadah, mengatur makanan, dzikir untuk kesehatan. Inovasi produk herbal untuk mencegah dan menangani gangguan terkait syaraf maupun penyakit degeneratif menjadi prioritas. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian yang masuk dalam ruang lingkup ini, yakni:

1. Pengembangan ilmu terkait neurosains
2. Studi terkait neurobehaviour
3. Penelitian neuropsikiatri
4. Upaya preventif, promotif, skrining, diagnosis dan tatalaksana penyakit metabolik degeneratif

Ruang lingkup 5. Perbaikan kualitas lingkungan, perilaku, sistem pendukung untuk peningkatan derajat kesehatan

Upaya peningkatan kualitas kemampuan medik meliputi peningkatan pengetahuan, keahlian, dan ketepatan tenaga medik dalam melakukan pencegahan, diagnostik, dan terapeutik. Peningkatan kemampuan medik yang unggul untuk diagnostik, pencegahan, dan terapi khususnya untuk penanganan penyakit infeksi maupun penyakit degeneratif yang khas Indonesia merupakan hal yang harus diupayakan secara berkelanjutan. Kesehatan Ibu dan anak (masih tingginya angka kematian ibu dan anak), salah gizi (malnutrisi), serta penyakit menular. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian yang masuk ruang lingkup ini, yakni:

1. Studi penyakit yang terkait dengan pencemaran lingkungan, zoonosis, mikrobiota, keamanan dan keselamatan kerja
2. Analisis dampak kesehatan terkait penyalahgunaan obat, dan NAPZA
3. Studi kesehatan ibu, dan anak
4. Studi disabilitas dan gender
5. Studi penyakit terkait toksikologi, mutagenik, dan teratogenik

Untuk mencapai penelitian sesuai ruang lingkup tersebut, maka para peneliti dapat berkolaborasi dengan berbagai bidang ilmu lainnya seperti farmasi, teknik lingkungan, teknik sipil, dan bidang lainnya yang terkait.

Ruang lingkup 6. Inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan (RPJMN) Bidang Kesehatan 2024 meliputi enam pilar yang salah satunya terkait dengan transformasi SDM Kesehatan. SDM kesehatan merupakan salah satu pilar dalam transformasi kesehatan yang berperan sangat penting dalam

mewujudkan visi pembangunan kesehatan. Dalam pengelolaan SDM kesehatan di Indonesia terdapat tiga tantangan utama yang perlu menjadi para perhatian pemangku kepentingan yaitu kekurangan jumlah tenaga kesehatan secara nasional, distribusi SDM kesehatan yang tidak merata serta rendahnya pelatihan berbasis kompetensi bagi SDM Kesehatan.

Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan perlu dipersiapkan sejak masa pendidikan. Institusi pendidikan kedokteran perlu merancang pembelajaran dan sumber daya pendukung yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Peningkatan kompetensi SDM kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.

1. Pengembangan metode pembelajaran yang berbasis *outcome*
2. Pengembangan sistem penilaian yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Peningkatan kapabilitas staf edukatif dalam menunjang pencapaian belajar mahasiswa
4. Inovasi terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kesehatan dalam memberikan layanan kepada pasien

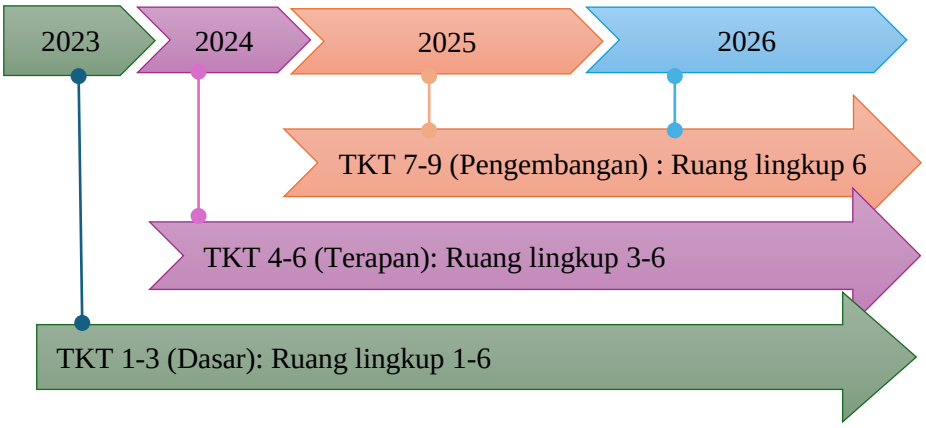

Gambar 1. Tahapan *roadmap* bidang unggulan 1

B. Bidang unggulan 2

Pengembangan Herbal Medicine dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Kekayaan hayati Indonesia sangat berpotensi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan penyedian bahan baku obat. Diperlukan rasionalisasi jamu yang merupakan warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Penemuan dan pengembangan herbal terstandar diperlukan untuk menjadi dasar dalam pengembangan fitofarmaka. Inovasi dalam bidang fitofarmaka ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kesehatan pada umumnya sehingga dapat mendukung kemandirian bahan baku obat. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian dalam ruang lingkup ini yakni:

1. Pengembangan jamu

2. Pengembangan obat herbal terstandar
3. Pengembangan fitofarmaka

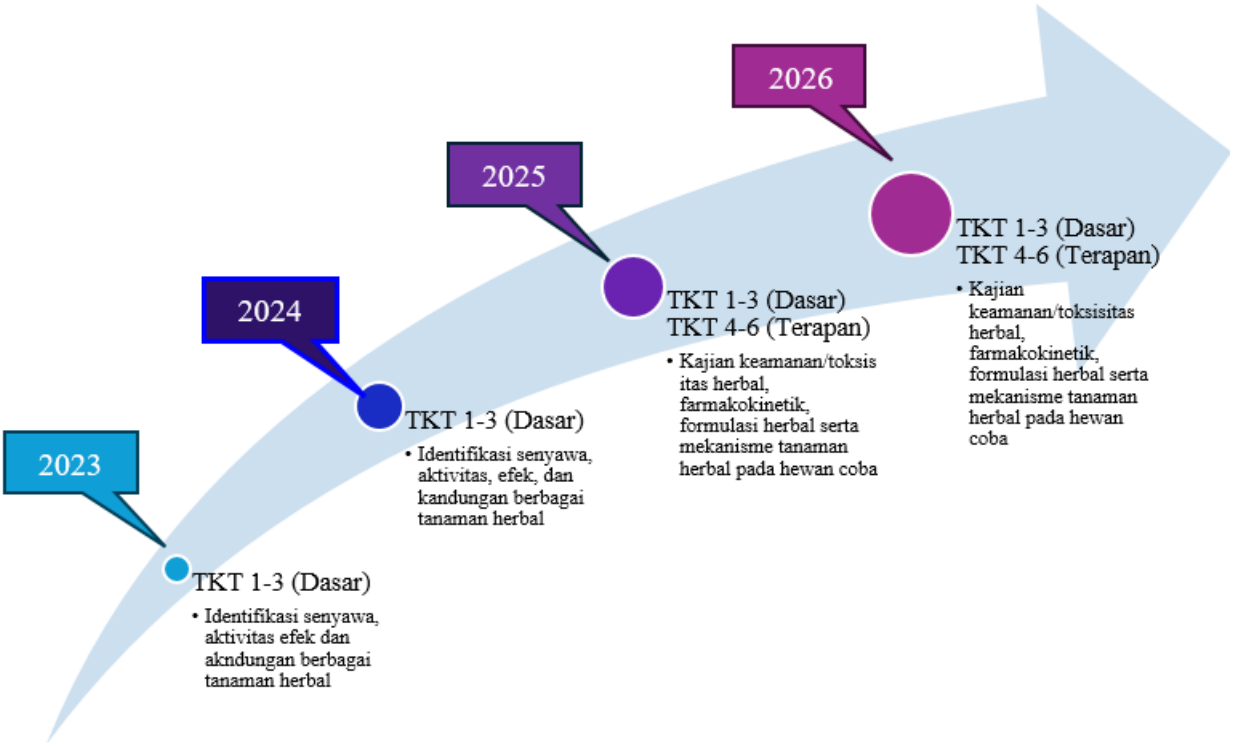

Gambar 2. Tahapan *roadmap* bidang unggulan 2

C. Bidang Unggulan 3

Inovasi dalam Upaya Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif untuk Peningkatan Pelayanan Kesehatan Haji

Rencana strategis penelitian dan pengabdian dengan topik inovasi dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk peningkatan pelayanan kesehatan haji dapat disusun dalam beberapa tahapan, yaitu (1) Tahap identifikasi masalah dan kebutuhan, (2) Tahap perumusan tujuan, (3) Tahap penyusunan strategi inovasi, (4) Tahapan pelaksanaan inovasi, (5) Tahap evaluasi dan monitoring, (6) Tahap diseminasi hasil, dan (7) Tahap revisi dan pengembangan. Berikut adalah uraian untuk setiap sub-topik inovasi dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk peningkatan pelayanan kesehatan haji:

<u>Ruang lingkup 1. Optimalisasi upaya promotif, preventif untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan jemaah haji dan umroh</u>

Optimalisasi upaya promotif dan preventif untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan jemaah haji dan umroh merujuk pada langkah-langkah untuk meningkatkan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang ditujukan kepada calon jamaah haji dan umroh. Istithaah adalah kondisi kesehatan yang prima, yang memungkinkan seseorang untuk menjalankan ibadah haji dan umroh

dengan baik dan optimal. Optimalisasi upaya promotif mengacu pada pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku calon jamaah haji dan umroh terkait faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesehatan. Hal ini mencakup penyuluhan vaksinasi sebelum keberangkatan, praktik kebersihan dan sanitasi, manajemen stres, pola makan dan olahraga. Promosi kesehatan juga dapat dilakukan melalui kampanye media, program edukasi, atau penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada calon jamaah haji dan umroh.

Sementara itu, optimalisasi upaya preventif bertujuan untuk mencegah penyakit dan komplikasi kesehatan sebelum berangkat ke tanah suci. Ini melibatkan penerapan langkah-langkah pencegahan, seperti vaksinasi yang sesuai, pemeriksaan kesehatan komprehensif untuk mendeteksi kondisi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan ibadah haji dan umroh, serta penanganan penyakit kronis yang dapat memburuk selama perjalanan. Dengan mengoptimalkan upaya promotif dan preventif, diharapkan dapat menciptakan kondisi kesehatan yang baik pada calon jamaah haji dan umroh sebelum, selama, dan setelah menjalankan ibadah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah, mengurangi risiko penyakit dan komplikasi, memastikan bahwa pelaksanaan ibadah haji dan umroh aman, nyaman, dan optimal. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian dalam ruang lingkup ini:

1. Implementasi promosi kesehatan untuk mencapai istithaah jamaah.
2. Pengembangan teknologi informasi untuk jamaah.
3. Peningkatan kapabilitas petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan

<u>Ruang lingkup 2. Peningkatan kualitas layanan jamaah haji di tanah suci</u>

Peningkatan kualitas layanan jamaah haji di tanah suci merujuk pada upaya untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pelayanan yang diberikan kepada jamaah haji selama mereka berada di tanah suci. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelayanan kesehatan, akomodasi, transportasi, hingga pelayanan spiritual. Peningkatan kualitas layanan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih baik, nyaman, dan aman bagi jamaah haji. Hal ini meliputi peningkatan fasilitas kesehatan, seperti memperluas akses ke perawatan medis, meningkatkan kualifikasi petugas medis, dan menggunakan teknologi modern dalam diagnosa dan pengobatan. Selain itu, peningkatan kualitas layanan juga melibatkan perbaikan infrastruktur akomodasi, seperti hotel dan tenda, untuk memastikan standar kebersihan, kenyamanan, dan keamanan yang sesuai.

Selain aspek fisik, peningkatan kualitas layanan juga melibatkan pelatihan dan peningkatan kompetensi petugas layanan, baik dalam hal bimbingan spiritual, logistik, maupun pelayanan informasi kepada jamaah haji. Dalam hal ini, peningkatan kualitas layanan juga berfokus pada peningkatan komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk pihak berwenang, penyelenggara perjalanan haji, dan lembaga kesehatan. Dengan peningkatan kualitas layanan yang komprehensif,

diharapkan jamaah haji dapat menjalankan ibadah dengan tenang, fokus, dan lancar tanpa terkendala oleh masalah pelayanan. Hal ini juga berdampak pada kesejahteraan jamaah haji dan memastikan pengalaman spiritual yang lebih mendalam dan bermakna selama perjalanan ibadah mereka di tanah suci. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian yang menjadi yakni:

1. Implementasi teknologi digital untuk pemantauan dan pengelolaan kesehatan jamaah haji.
2. Peningkatan kapabilitas TKHI dalam memberikan pelayanan kesehatan haji

Ruang lingkup 3. Optimalisasi kesehatan jamaah dan lingkungannya paska haji dan umroh

Optimalisasi kesehatan jamaah dan lingkungannya paska haji dan umroh merujuk pada upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan jamaah haji setelah mereka kembali dari perjalanan ibadah haji atau umroh. Hal ini melibatkan langkah-langkah untuk memastikan pemulihan kesehatan yang optimal dan mencegah timbulnya masalah kesehatan pasca-ibadah. Optimalisasi kesehatan jamaah mencakup langkah-langkah seperti pemeriksaan kesehatan lanjutan, pengelolaan kondisi kesehatan yang mungkin muncul setelah perjalanan, dan rehabilitasi fisik jika diperlukan. Ini melibatkan pemantauan dan tindak lanjut terhadap kondisi kesehatan jamaah haji, termasuk penyakit kronis atau komplikasi yang mungkin timbul selama perjalanan.

Selain itu, optimalisasi kesehatan lingkungan juga menjadi fokus penting dalam upaya ini. Ini melibatkan langkah-langkah untuk memastikan sanitasi yang baik di tempat-tempat penginapan, transportasi, dan area yang sering dikunjungi oleh jamaah haji. Upaya ini dapat meliputi perbaikan kebersihan dan sanitasi fasilitas umum, pengelolaan limbah medis, dan penyediaan air bersih yang aman. Tujuan utama dari optimalisasi kesehatan jamaah dan lingkungannya paska haji dan umroh adalah untuk memastikan pemulihan kesehatan yang baik, mencegah timbulnya masalah kesehatan baru, dan memastikan lingkungan yang sehat dan aman bagi jamaah haji. Dengan demikian, jamaah haji dapat kembali ke kehidupan sehari-hari mereka dengan kondisi kesehatan yang optimal dan mempertahankan manfaat kesehatan yang diperoleh selama perjalanan ibadah. Untuk mencapai tujuan ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan tema penelitian yang menjadi yakni:

1. Monitoring dan evaluasi *pasca*-haji termasuk pemeriksaan kesehatan berkala dan pemeliharaan sanitasi yang baik di akomodasi haji.
2. Penerapan program pemulihan kesehatan *pasca*-haji yang telah direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan lanjutan, penanganan penyakit bawaan haji, rehabilitasi fisik, dan dukungan psikososial.

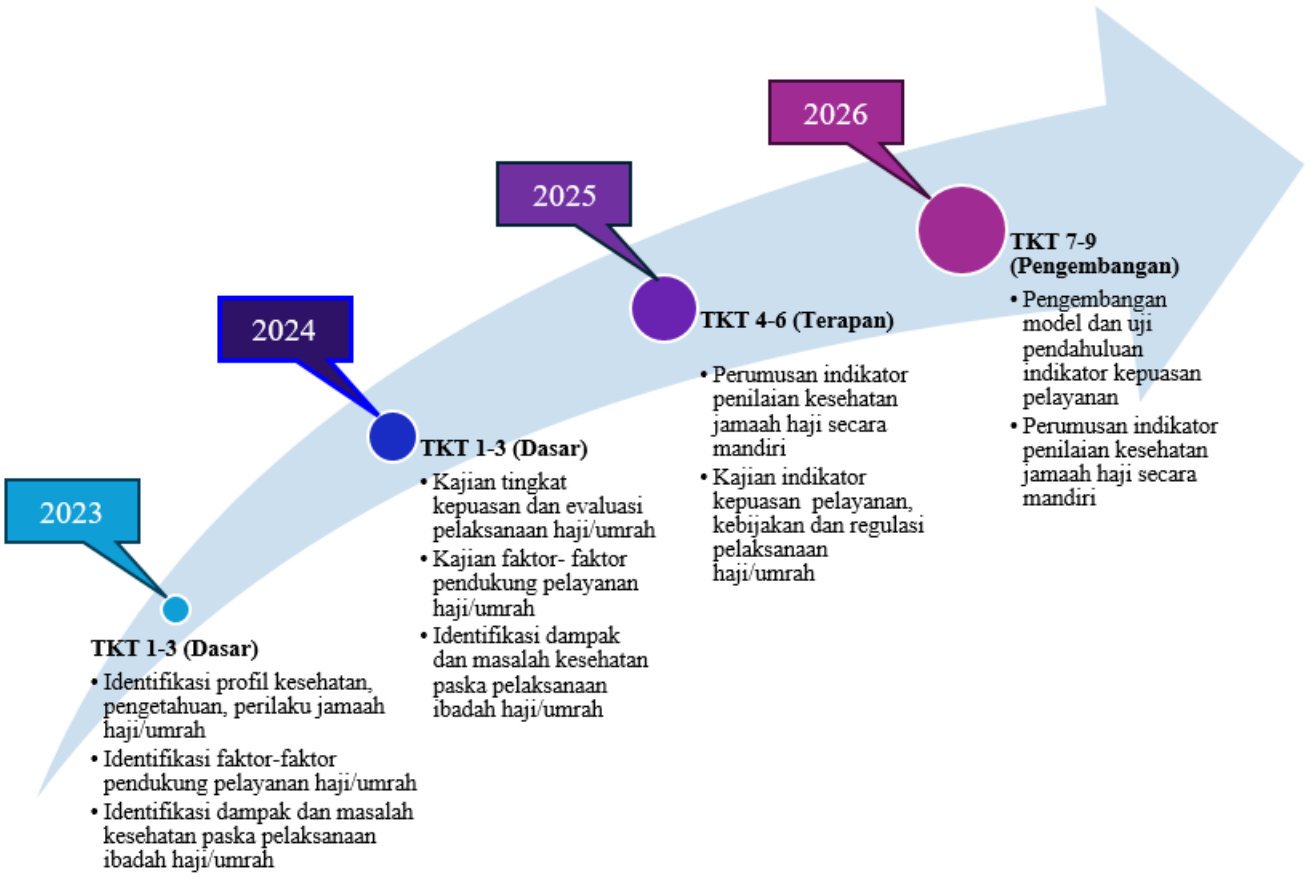

Gambar 3. Tahapan *roadmap* bidang unggulan 3

4.2.2 Bidang unggulan pengabdian FK UII

Peta jalan pengabdian masyarakat diharapkan seiring dengan kegiatan penelitian, namun demikian tidak menutup kemungkinan besar bahwa pengabdian masyarakat akan sangat bermanfaat jika disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan dalam suatu wilayah. Peta jalan pengabdian tetap diperlukan sebagai pedoman dan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai fakultas, universitas, pemerintah, *stakeholder* maupun kegiatan mandiri perorangan atau kelompok dosen dan civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Peta jalan pengabdian masyarakat diharapkan dilakukan berdasar nilai keislaman, nilai yang berlaku di masyarakat, dan kebaruan ilmu pengetahuan yang berasal dari penelitian, terintegrasi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, melibatkan masyarakat secara aktif dan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu, ruang lingkup pengabdian masyarakat FK UII sebagai berikut:

1. Biopsikososiokultural Religiosa
2. Topik kesehatan haji
3. Kesehatan ibu dan anak
4. Penyakit menular
5. Penyakit degeneratif metabolik

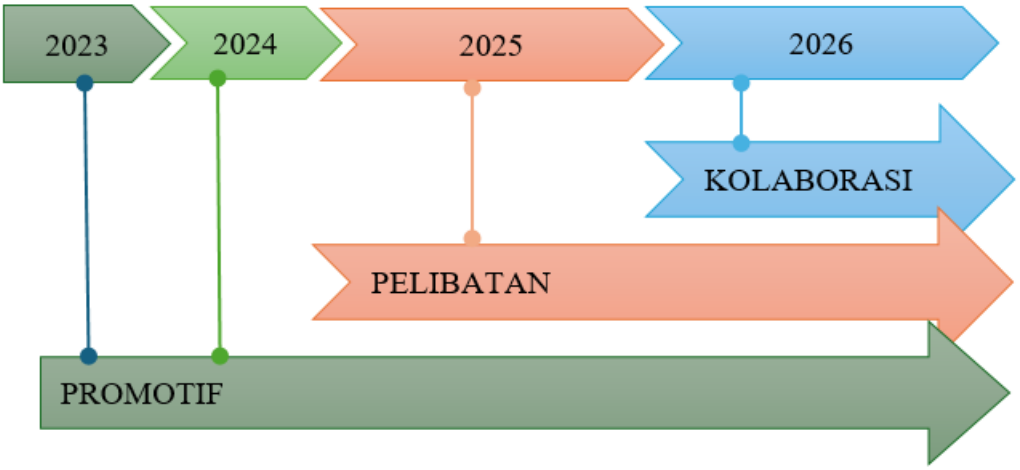

Gambar 4. Tahapan *roadmap* pengabdian masyarakat FK UII

4.3 Indikator Kinerja Utama

Pencapaian kinerja diukur melalui indikator-indikator capaian yang mengacu pada renstra Universitas Islam Indonesia. Adapun indikator capaian kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Penelitian

Peta jalan penelitian FK UII menargetkan beberapa indikator yaitu: jumlah penelitian yang dilakukan setiap tahun, jumlah mahasiswa yang terlibat, rerata dana penelitian dosen, jumlah penelitian

yang diperoleh dengan pendanaan eksternal, jumlah dana penelitian yang diperoleh dari eksternal, jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional yang dihasilkan setiap tahun, jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional yang dihasilkan setiap tahun, jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding dan buku abstrak pada seminar nasional dan internasional, jumlah buku hasil penelitian yang dihasilkan setiap tahun, jumlah penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran, dan jumlah publikasi yang disitasi penulis lain.

Tabel 4. Indikator Kinerja penelitian tahun 2023-2026

No	**Indikator kinerja penelitian**	***Baseline* 2022**	**Target capaian**			
			2023	**2024**	**2025**	**2026**
Indikator penelitian						
1	Jumlah penelitian yang dilakukan setiap tahun	22	35	50	65	80
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen setiap tahun	22	35	50	65	80
3	Rerata dana penelitian per dosen dalam satu tahun (juta)	17,2	18	19	20	21
4	Jumlah penelitian yang diperoleh dengan pendanaan eksternal	0	1	1	2	2
5	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari eksternal	0	50	100	150	200
Indikator publikasi						
1	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional yang dihasilkan setiap tahun	48	50	55	60	65
2	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional yang dihasilkan setiap tahun	10	12	15	17	20
3	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding dan buku abstrak pada seminar nasional dan internasional	51	55	57	60	63
4	Jumlah buku hasil penelitian yang dihasilkan setiap tahun	2	2	2	3	3
5	Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran	5	8	9	10	11
6	Jumlah publikasi yang disitasi penulis lain	150	160	170	180	190

4.3.2 Pengabdian

Indikator pelaksanaan pengabdian masyarakat disusun supaya kegiatan pengabdian masyarakat oleh civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia terus dapat dilaksanakan dan memberi manfaat untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Indikator disusun sebagai arahan, motivasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Total jumlah pengabdian oleh dosen setiap tahun, jumlah total mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian dosen atau fakultas diharapkan meningkat. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang kedua yaitu pengabdian dilakukan secara terintegrasi dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi keterlibatan dan kolaborasi dengan masyarakat dan eksternal indikator total pendanaan eksternal dan jumlah pengabdian yang memperoleh dana eksternal juga dihitung tiap tahun. Untuk menambah pengetahuan baik bagi masyarakat maupun civitas akademik diluar Fakultas Kedokteran UII, jumlah publikasi pengabdian dosen dalam jurnal maupun buku diharapkan meningkat.

Tabel 5 Indikator kinerja pengabdian masyarakat tahun 2023-2026

No	**Indikator kinerja pengabdian**	**Baseline 2022**	**Target capaian**			
			2023	**2024**	**2025**	**2026**
Indikator pengabdian						
1	Jumlah pengabdian yang dilakukan setiap tahun	109	110	115	120	125
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian dosen setiap tahun	109	110	115	120	125
3	Jumlah dana pengabdian setiap tahun (juta)	11,7	12	13	14	15
4	Jumlah pengabdian yang diperoleh dengan pendanaan eksternal	6	6	6	7	7
5	Jumlah dana pengabdian yang diperoleh dari eksternal	3,66	4	4,5	5	5,5
Indikator publikasi pengabdian						
1	Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian	4	4	5	5	6
2	Jumlah buku hasil pengabdian yang dihasilkan setiap tahun	3	3	4	4	5

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan bidang unggulan mengikuti jadwal pelaksanaan yang telah diuraikan di dalam BAB IV. Adapun uraian pelaksanaan roadmap PPM FK UII tahun 2023-2026 dirangkum dalam Tabel 9 dan Tabel 10.

5.1 Rencana Induk Penelitian

Tabel 6 Skenario proses pelaksanaan *roadmap* unggulan 1

No	Ruang Lingkup	Skenario proses pelaksanaan			
		2023	2024	2025	2026
1	Pengembangan pangan fungsional, obat dan kosmetika halal				
	Pengembangan pangan fungsional	Pengembangan karakteristik pangan fungsional berbasis tanaman asli Indonesia	Pengembangan metoda atau teknologi ekstraksi, identifikasi pangan fungsional Indonesia dan produk nutrasetikal berbasis tanaman asli Indonesia	Uji hewan coba pangan fungsional Indonesia dan produk nutrasetikal.	Uji organoleptik pangan fungsional dan produk nutrasetikal
	Pengembangan kosmetik halal	Identifikasi, ekstraksi, dan karakterisasi bahan alam yang berpotensi untuk bahan kosmetik halal	Pengembangan dan pengujian formulasi sediaan kosmetik berbahan alam dengan menggunakan bahan-bahan halal yang disesuaikan dengan kondisi kulit normal	Pengujian klinis efikasi kosmetik berbahan alam yang halal untuk berbagai kondisi kulit dengan masalah estetik tertentu (hiperpigmentasi, akne, dry skin) pada berbagai kelompok usia	Pengujian klinis efikasi dan keamanan kosmetik halal berbahan alam untuk berbagai kondisi kulit dengan masalah estetik tertentu (hiperpigmentasi, akne, dry skin) pada berbagai kelompok usia
2	Inovasi teknologi dan metode untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan				

	Pengembangan dan penerapan metode/alat diagnostik untuk mendukung keputusan klinis	Pengkajian kebutuhan alat diagnostik/alat bantu pendukung keputusan klinis berbasis teknologi	Pengkajian kebutuhan alat diagnostik/alat bantu pendukung keputusan klinis berbasis teknologi	Pengkajian alat diagnostik	Percobaan alat diagnostik dalam laboratorium
	Pengembangan dan penerapan sistem informasi, *Artificial Intelegence* dan teknologi untuk mendukung layanan kesehatan	Kajian kebutuhan sistem informasi, *Artificial Intelegence* dan teknologi untuk mendukung layanan kesehatan	Pengembangan sistem informasi kesehatan, *Artificial Intelegence* dan teknologi untuk mendukung layanan	Pengujian sistem informasi kesehatan, *Artificial Intelegence* dan teknologi untuk mendukung layanan	Penerapan sistem informasi kesehatan Artificial Intelegence dan teknologi di berbagai jenjang pelayanan kesehatan
	Pengelolaan dan pengembangan lingkungan sehat, termasuk pencemaran lingkungan dan keselamatan kerja	Identifikasi jenis dan dampak polutan di daerah pertanian	Pemetaan kebijakan dan pengembangan program pengendalian dampak polutan terhadap kesehatan	Implementasi program pengendalian dampak polutan bagi kesehatan	Pemberdayaan masyarakat lintas sektoral untuk pengendalian dampak polutan bagi kesehatan
3	Bioetik, medikolegal dan Hukum Kesehatan untuk perbaikan kualitas layanan kesehatan				
	Pengembangan Bioetika	Kajian kasus etik dalam bidang kesehatan	Kajian penanganan kasus etik dalam bidang kesehatan	Analisis penanganan kasus etika dalam pengambilan keputusan etik	Pengembangan model penanganan kasus etika dalam pengambilan keputusan etik
	Pengembangan medikolegal dan hukum kesehatan	Kajian kasus kekerasan pada perempuan dan anak	Kajian penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak	Analisis penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak	Pengembangan mod penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak
4	Studi Neuroscience, Neurobehavior, Neuropsikiatri, dan Penyakit Metabolik Degeneratif				
	Pengembangan ilmu terkait neurosains	Identifikasi dan skrining gangguan nyeri pada penyakit/kondisi klinis tertentu	Kajian tipe nyeri yang berhubungan dengan penyakit/kondisi klinis tertentu	Kajian tatalaksana nyeri (farmakologi, non farmakologi) pada penyakit/kondisi klinis tertentu	Pengembangan metode/alat skrining nyeri pada penyakit/kondisi klinis tertentu
	Studi neurobehavior	Identifikasi dan skrining pada demensia/penya	Analisis genetik dan biomarker pada	Analisis dan pengembangan model klasifikasi	Analisa pengobatan dan pengembangan

		kit kognitif lainnya	demensia/penyakit kognitif lainnya	demensia/ penyakit kognitif lainnya	alat terapi demensia/penyakit kognitif lainnya
	Penelitian neuropsikiatri dan penyalahgunaan NAPZA	Identifikasi profil dan faktor resiko penyakit neuropsikiatri, penyalahgunaan NAPZA	Analisis profil dan faktor resiko penyakit neuropsikiatri dan penyalahgunaan NAPZA	Analisis diagnosis dan evaluasi upaya promotif penyakit neuropsikiatri dan penyalahgunaan NAPZA	Pengembangan metode/alat diagnostik penyakit neuropsikiatri dan penyalahgunaan NAPZA
	Upaya preventif, promotif, skrining, diagnosis dan tatalaksana penyakit metabolik degeneratif	Identifikasi faktor resiko penyakit metabolik degeneratif	Analisis faktor risiko penyakit metabolik degeneratif	Pengembangan model diagnostik, terapeutik dan pencegahan penyakit metabolik degeneratif	Pengembangan instrumen untuk diagnostik, terapeutik dan pencegahan penyakit metabolik degeneratif
5	Perbaikan kualitas lingkungan, perilaku, sistem pendukung untuk peningkatan derajat kesehatan				
	Studi penyakit infeksi	Identifikasi penyebab dan faktor resiko penyakit infeksi	Analisis faktor transmisi, diagnosis, pengobatan pada penyakit infeksi	Analisis tingkat kesembuhan, tingkat keparahan dan prognosis pada penyakit infeksi	Pengembangan model intervensi pencegahan penyakit infeksi
	Studi ibu dan anak	Identifikasi determinan dan kajian masalah kesehatan ibu dan anak	Perumusan intervensi, pengembangan metode/alat, dan kerjasama untuk menyelesaikan masalah kesehatan ibu dan anak	Intervensi pada masyarakat dalam upaya memecahkan masalah ibu dan anak	Evaluasi intervensi dan pemberdayaan masyarakat untuk memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak
	Studi disabilitas dan gender	Identifikasi determinan dan kajian disabilitas dan gender	Perumusan intervensi, pengembangan metode/alat, dan kerjasama untuk menyelesaikan masalah disabilitas dan gender	Intervensi pada masyarakat dalam upaya memecahkan masalah disabilitas dan gender	Evaluasi intervensi dan pemberdayaan masyarakat untuk memecahkan masalah disabilitas dan gender
	Studi penyakit terkait toksikologi, mutagenik dan teratogenik	Identifikasi zat/substansi yang berkaitan toksikologi	Identifikasi zat/substansi yang berkaitan toksikologi	Analisis efektifitas zat/substansi yang berkaitan toksikologi	Analisis efektifitas zat/substansi yang berkaitan toksikologi

6	Inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan				
	Pengembangan metode pembelajaran yang berbasis outcome	Eksplorasi pengalaman penggunaan pembelajaran berbasis outcome	Pengembangan model pembelajaran berbasis outcome yang menitik beratkan pada pembelajaran kontekstual	Uji coba model pembelajaran berbasis outcome yang menitik beratkan pada pembelajaran kontekstual	Penyempurnaan sistem tata kelola fakultas dalam meningkatkan model pembelajaran berbasis outcome yang menitik beratkan pada pembelajaran kontekstual
	Pengembangan sistem penilaian yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	Analisis efektivitas sistem penilaian yang telah terimplementasi dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.	Pengembangan *programmatic assessment* sebagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa	Pengembangan *programmatic assessment* sebagai upaya peningkatan kualitas belajar mahasiswa.	Evaluasi efektivitas *programmatic assessment* dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa
	Peningkatan kapabilitas staf edukatif dalam menunjang pencapaian belajar mahasiswa	Evaluasi kapabilitas staf edukatif dalam memfasilitasi pembelajaran	Pengembangan alat ukur untuk menilai kapabilitas dosen dalam pengajaran	Validasi alat ukur untuk menilai kapabilitas dosen dalam pengajaran	Implementasi alat ukur yang valid dalam menilai kapabilitas staf edukatif dalam pengajaran
	Inovasi terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kesehatan dalam memberikan layanan kepada pasien	Analisa profil SDM kesehatan yang berkualitas dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan	analisa profil SDM kesehatan yang berkualitas dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan	Uji coba model pelatihan berkelanjutan bagi SDM kesehatan.	Uji coba model pelatihan berkelanjutan bagi SDM kesehatan.

Tabel 7. Skenario proses pelaksanaan *roadmap* unggulan 2

No	Ruang lingkup	Skenario proses pelaksanaan			
		2023	2024	2025	2026
1	Pengembangan jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka	Identifikasi senyawa, aktivitas, efek, dan kandungan berbagai tanaman herbal	Identifikasi senyawa, aktivitas, efek, dan kandungan berbagai tanaman herbal	Kajian keamanan/toksisitas herbal, farmakokinetik, formulasi herbal serta mekanisme tanaman herbal pada hewan coba	Kajian keamanan/toksisitas herbal, farmakokinetik, formulasi herbal serta mekanisme tanaman herbal pada hewan coba

Tabel 8. Skenario proses pelaksanaan *roadmap* unggulan 3

No	Ruang Lingkup	Skenario proses pelaksanaan			
		2023	2024	2025	2026
1	Optimalisasi upaya promotif, preventif untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan jemaah haji dan umroh	Identifikasi profil kesehatan, pengetahuan, perilaku jamaah haji/umrah	Kajian tingkat kepuasan dan evaluasi pelaksanaan haji/umrah	Kajian indikator kepuasan pelayanan, kebijakan dan regulasi pelaksanaan haji/umrah	Pengembangan model dan uji pendahuluan indikator kepuasan pelayanan
2	Peningkatan kualitas pelayanan jamaah haji di tanah suci	Identifikasi faktor-faktor pendukung pelayanan haji/umrah	Kajian faktor-faktor pendukung pelayanan haji/umrah	Pengembangan model peningkatan pelayanan haji/umrah	Uji pendahuluan model peningkatan pelayanan haji/umrah
3	Optimalisasi kesehatan jamaah dan lingkungannya paska haji dan umroh	Identifikasi dampak dan masalah kesehatan paska pelaksanaan ibadah haji/umrah	Identifikasi dampak dan masalah kesehatan paska pelaksanaan ibadah haji/umrah	Perumusan indikator penilaian kesehatan jamaah haji secara mandiri	Perumusan indikator penilaian kesehatan jamaah haji secara mandiri

5.2 Rencana induk pengabdian masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat FK UII diharapkan terus meningkat mulai dari stimulasi awal pemahaman kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, timbulnya kesadaran untuk melakukan usaha peningkatan kesehatan oleh masyarakat sendiri dan akhirnya masyarakat dapat terlibat dan berkolaborasi untuk pencegahan penyakit dan dan peningkatan derajat kesehatan di wilayahnya. hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan masyarakat FK UII yang ketiga dan keempat yaitu pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan pengabdian dapat bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan masyarakat selain sebagai kelanjutan penelitian namun tidak menutup kemungkinan sesuai kebutuhan masyarakat meliputi tema sebagai berikut:

1. Bio Psiko Sosiokultural Religiosa
2. Topik kesehatan haji
3. Kesehatan ibu dan anak
4. Penyakit menular
5. Penyakit degeneratif metabolik

Tabel 9. Proses pelaksanaan pengabdian

Proses pelaksanaan			
2023	**2024**	**2025**	**2026**
Upaya aktif untuk menstimulasi masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran tentang urgensi kesehatan terkait biopsikososiokultural Religiosa, topik kesehatan haji, Kesehatan ibu dan anak, Penyakit menular, dan Penyakit degeneratif metabolik	Upaya aktif untuk menstimulasi masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran tentang urgensi kesehatan terkait biopsikososiokultural Religiosa, topik kesehatan haji, Kesehatan ibu dan anak, Penyakit menular, dan Penyakit degeneratif metabolik	Peningkatan kesadaran individu dan masyarakat dalam berpartisipasi untuk perbaikan kualitas kesehatan terkait tema biopsikososiokultural Religiosa, topik kesehatan haji, Kesehatan ibu dan anak, Penyakit menular, dan Penyakit degeneratif metabolik	Kolaborasi dengan masyarakat secara terintegrasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terkait tema biopsikososiokultural Religiosa, topik kesehatan haji, Kesehatan ibu dan anak, Penyakit menular, dan Penyakit degeneratif metabolik

BAB VI
PENUTUP

Dokumen *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat FK UII 2023-2026 ini disusun agar dapat menjadi arahan, pedoman dan payung bagi aktivitas penelitian maupun pengabdian masyarakat bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan di lingkungan FK UII selama 4 tahun. Dengan adanya *roadmap* ini diharapkan dapat mendorong berbagai keunggulan penelitian yang selaras dengan potensi sumber daya di FK UII. Oleh karena itu, agar roadmap ini dapat diimplementasikan secara maksimal untuk mencapai tujuan, maka perlu kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak baik dari seluruh sumber daya, manajemen fakultas, unit pengelola penelitian dan pengabdian masyarakat hingga seluruh *stakeholder* di lingkungan FK UII. Yang tidak kalah penting adalah monitoring dan evaluasi dari *roadmap* ini.

Roadmap penelitian ini disusun sebagai pedoman aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat jangka pendek sebelum menuju *research university* sebagaimana rencana induk pengembangan universitas tahun 2038. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan upaya-upaya seperti evaluasi secara berkala dan berkesinambungan yang dibarengi dengan upaya tindak lanjut sesuai hasil evaluasi untuk menjaga kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Besar harapan kami *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi pedoman bagi para peneliti dan pengabdi untuk mengembangkan keilmuannya dan semakin bermanfaat dan *Rahmatan lil Alamin*.

BAB VII
REFERENSI

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025, 2021.

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam indonesia, Rencana strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran 2022-2026: “Bertumbuh dan Bersinergi Menuju Fakultas Kedokteran Bereputasi sebagai Excellent Teaching Medical Faculty”, 2022.

Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, 2017.

Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan nasional 2015-2035, 2015.

Tim Riskesdas 2018, Laporan Nasioan RISKESDAS 2018, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan, 2019.